

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperdagangkan sekuritas (Rescyana Putri Hutami: 2012). Adapun sekuritas yang dimaksud adalah sekuritas yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, contoh dari sekuritas ini adalah obligasi dan saham. Obligasi merupakan surat kepemilikan atas hutang yang diterbitkan oleh perusahaan, lembaga, maupun pemerintah. Sedangkan saham, merupakan kepemilikan seseorang atas perusahaan yang diinvestasikannya berupa selebar kertas dan diberi nama pemilik.

Perusahaan yang go publik merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana perusahaan tersebut pasti menerbitkan saham untuk ekspansi usahanya. Saham yang akan dimiliki oleh para investor ini memiliki harga saham yang sangatlah fluktuatif, tergantung pada kondisi ekonomi dan perusahaan. Padahal, para investor menginginkan harga sahamnya selalu naik dan tidak mengalami penurunan (Rescyana Putri Hutami: 2012). Oleh sebab itu, para investor harus lebih cermat dalam mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya harga saham suatu perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan, ataupun dari kondisi ekonomi yang sedang terjadi saat ini misalnya seperti inflasi.

Namun, sebelum investor melangkah lebih jauh untuk menanamkan sebagian sahamnya di suatu perusahaan, terkadang investor akan mencari berbagai sumber informasi yang memuat kinerja perusahaan itu terlebih dahulu dalam kurun waktu satu periode sebelumnya atau bahkan lebih. Hal ini merupakan sikap alamiah investor, agar saham yang akan ditanamkannya tepat pada sasaran dan memberikan tingkat keuntungan yang sesuai harapan. Terkadang, para investor hanya melihat fenomena turunnya harga saham dari laporan keuangan perusahaan, khususnya laba bersih, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin terjadi. Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:101) ada beberapa faktor dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham, selain laba bersih yaitu *dividend per share*, *return on equity*, dan *net profit margin*.

Dividend per share (DPS) merupakan total dividen yang dibagikan kepada para investor tiap per lembar saham. Semakin tinggi DPS suatu perusahaan mencerminkan semakin baik kinerja perusahaan, karena dapat membayarkan dividen dalam jumlah yang tinggi. Kondisi ini dapat menarik perhatian investor untuk menginvestasikan sebagian dananya dalam bentuk saham. Banyaknya saham yang dibeli investor mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut naik.

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang berfungsi mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih setelah bunga dan pajak. Informasi *return on equity* (ROE) ini dapat digunakan investor untuk mengetahui pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan yang

akan dijadikan sebagai pilihan investasi. Tingkat ROE yang tinggi dapat menarik minat investor dalam menginvestasikan sebagian dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan harga saham perusahaan akan meningkat.

Net profit margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap aktivitas penjualan. Rasio ini menjelaskan tentang efisiensi perusahaan dalam menekan biaya-biaya operasionalnya selama periode tertentu. Semakin tinggi *net profit margin* perusahaan, maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui aktivitas penjualan yang tinggi serta menekan biaya-biaya operasional. Namun sebaliknya, menurunnya rasio ini mencerminkan angka penjualan yang cukup rendah dan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang dianggap buruk. Hal ini menyebabkan, adanya penurunan terhadap harga saham suatu perusahaan.

Perusahaan manufaktur merupakan sektor utama pada Bursa Efek Indonesia. Banyak investor lebih senang menanamkan sahamnya pada perusahaan industri manufaktur, karena harga saham perusahaan industri manufaktur yang meningkat tiap tahun (www.idx.co.id). Akan tetapi, pergerakan harga saham dalam perusahaan manufaktur sangatlah fluktuatif dan sulit untuk diperkirakan. Hal ini bergantung pada kondisi ekonomi di Indonesia. Contohnya adalah tingkat inflasi. Kenaikan inflasi menyebabkan kenaikan harga bahan baku serta kenaikan biaya operasi (Rescyana Putri Hutami: 2012). Selain itu, kenaikan inflasi juga berdampak terhadap kenaikan tingkat suku bunga. Sehingga, ini akan

mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada deposito bunga bank dibandingkan dengan saham di pasar modal. Dengan adanya DPS, ROE dan NPM mempermudah para investor untuk memprediksi waktu yang tepat dalam membeli dan menjual saham. Sehingga, dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Dividend per Share* (DPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *dividend per share* (DPS) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah variabel *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 **Tujuan Masalah**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *dividend per share* (DPS), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM) terhadap perubahan harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Agar bermanfaat dalam memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat pada bangku kuliah khususnya di bidang akuntansi keuangan.

2. Bagi Investor

Agar dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Perusahaan

Agar dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Agar dapat memberikan manfaat sebagai referensi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya untuk membantu para mahasiswa yang sedang

mengerjakan tugas akhir maupun skripsi yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab dan di dalamnya dibagi menjadi sub-sub bab. Adapun rincian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang dasar penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian yang berisi penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data serta metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian, dan saran.